

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk bahan perbandingan dan acuan, selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

1. Pada penelitian R. Ahmad dan N. Hasti, “SISTEM INFORMASI PENJUALAN SANDAL BERBASIS WEB”, JATI, vol. 8, no. 1, pp. 67-72, Mar. 2018.

Penelitian ini dilakukan agar kegiatan proses transaksi lebih mudah. Permasalahan pada Toko Cucko Bandung adalah dalam penjualan, promosi barang dan pemesanan masih dilakukan dengan manual ,hal ini menjadi kurang efektif karena tidak adanya informasi yang detail mengenai. Proses pemesanan masih menggunakan aplikasi chating atau datang langsung ke tempat, hal tersebut masih kurang efesien. Pencatatan dan pengecekan data – data transaksi, data pelanggan, data barang ,masih dilakukan dengan manual dalam arsip dokumen tertulis, kehilangan data masih besar kemungkinan akan rentan terjadi.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian R. Ahmad dan N. Hasti, “SISTEM INFORMASI PENJUALAN SANDAL BERBASIS WEB”, JATI, vol. 8, no. 1, pp. 67-72, Mar. 2018 adalah penulis sama-sama mengembangkan system informasi berbasis website dengan tujuan sama yaitu untuk memudahkan proses transaksi dan pencatatan.

Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis membahas tentang perancangan sistem informasi penjualan buku pendidikan sedangkan pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan untuk penjualan sandal. Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah Desain berorientasi objek dan pada penelitian terdahulu metode pendekatan sistem yang digunakan adalah struktur dengan menggunakan Flowmap.

2. J. Wibawa and A. Setyawan, “PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PENJUALAN HANDPHONE (STUDI KASUS PT KRISCHAN)”, JAMIKA, vol. 2, no. 1, Mar. 2018. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya pelanggan pada PT Krischan tetapi penjualan pada perusahaan tersebut masih dilakukan secara konvensional, agar kegiatan bisnis yang dilakukan menjadi lebih mudah antara PT Krischan dan konsumen, PT Krischan membutuhkan suatu teknologi dalam strategi pemasaran dan penjualannya, yaitu dengan mengimplementasikan E-Commerce.

sehingga memberikan keuntungan yang jauh lebih besar kepada pemilik toko karena memberikan fasilitas yang dapat memudahkan konsumen untuk melakukan Pembelian handphone tanpa harus jauh-jauh datang ke toko. Belum tersedianya layanan penjualan handphone secara online, sehingga pelanggan harus datang langsung ke tempat untuk melakukan Pembelian.

Persamaan dari penelitian ini dengan 2. J. Wibawa and A. Setyawan, “PERANGKAT LUNAK SISTEM INFORMASI PENJUALAN

HANDPHONE (STUDI KASUS PT KRISCHAN)”, JAMIKA, vol. 2, no. 1, Mar. 2018. Adalah peneliti sama-sama mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis website. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu konsumen dapat memesan langsung handphone secara online sedangkan pada penelitian penulis hanya pencatatan penjualan saja dan tidak mendukung pemesanan buku secara online.

2.2. Pengertian Sistem

Sistem dapat diartikan sebagai himpunan dari komponen atau prosedur-prosedur yang bekerja sama dan ditata sedemikian rupa untuk mendapatkan pencapaian dari tujuan, bekerja sama melakukan kegiatan untuk mencapai sasaran yang tertentu[1]. Sistem yaitu suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk kelompok yang ditata dan disusun sedemikian rupa guna mencapai tujuan tertentu[2].

Dengan demikian sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen atau prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang bekerja sama dan ditata sedemikian rupa guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.2.1. Karakteristik Sistem

Sistem memiliki karakteristik yaitu :

1. Komponen

Sistem terbentuk dari komponen atau prosedur yang saling berinteraksi, bisa diartikan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen sistem terdiri dari komponen subsistem atau bagian-bagian dan sistem.

2. Batasan Sistem (boundary)

Batasan sistem merupakan kawasan yang membatasi antara satu sistem dengan sistem lain (lingkungan luar). Batasan ini memungkinkan suatu sistem dilihat seperti mana suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menentukan ruang lingkup atau scope dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan Luar Sistem adalah luar batas dari sistem yang memengaruhi operasi sistem. Lingkungan bisa bersifat menguntungkan yang harus dijaga dan yang merugikan harus dikendalikan atau tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidup sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Penghubung sistem adalah media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lain. Dengan penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran atau output dari subsistem akan menjadi masukan atau input untuk subsistem yang lainnya melalui penghubung.

5. Masukan Sistem (input)

Sistem input adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem, baik berupa perawatan atau maintenance input maupun masukan sinyal atau sinyal input.

6. Keluaran Sistem (output)

Keluaran Sistem merupakan hasil keluaran energi yang diolah lalu diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.

7. Pengolah Sistem

Suatu sistem menjadi bagian pengolahan yang merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran Sistem

Sistem mempunyai tujuan atau sasaran. Sasaran sistem sangat menentukan masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang dihasilkan.

2.2.2. Klasifikasi Sistem

Beberapa sudut pandang yang dapat mengkasifikasikan sistem :

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik

a. Sistem Abstrak

Sistem abstrak bisa dikatakan sebagai pemikiran atau ide yang tidak tampak secara kasat mata atau secara fisik.

b. Sistem Fisik

Sistem Fisik adalah sistem yang nampak secara kasat mata atau secara fisik

2. Sistem Alamiyah (natural system) dan Sistem Buatan Manusia

a. Sistem Alamiyah (natural system)

Sistem alamiyah merupakan sistem yang terjadi tanpa ada campur tangan manusia, hanya terjadi melalui proses alam.

b. Sistem Buatan Manusia

Sistem buatan manusia merupakan sistem yang memang dibuat oleh manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin.

3. Sistem Tertentu dan Sistem Tidak Tentu

a. Sistem Tertentu

Sistem tertentu merupakan sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang telah bisa diprediksi, sistem yang dapat diramalkan.

b. Sistem Tidak Tentu

Sistem yang tak tentu merupakan sistem yang tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik.

4. Sistem Tertutup dan Sistem Terbuka

a. Sistem Tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya serta tidak ada hubungan dengan lingkungan luarnya. Sistem bekerja tanpa ada turut campur dari lingkungan luar.

b. Sistem Terbuka

Sistem terbuka adalah sistem yang terhbung dan terpengaruh dengan lingkungan luar. Sistem ini menerima input dan output dari lingkungan luar.

2.3. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti atau memiliki makna[3].

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti untuk penerimanya, dan untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dari suatu keadaan[4].

Dengan demikian informasi dapat diartikan sebagai \ data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat untuk para pengambil keputusan guna mencapai tujuan.

2.3.1. Nilai Informasi

Suatu informasi disebutkan lebih bernilai jika manfaatnya bisa lebih efektif daripada dengan biaya mendapatkannya, maka dari itu informasi ditentukan oleh dua hal diatas.

2.4. Pengertian Sistem Informasi

Informasi dapat diartikan sebagai hasil pengolahan dari data dan menghasilkan *output* yang lebih bermanfaat serta berguna untuk para pengambil keputusan guna mencapai tujuan.[4].

2.4.1. Komponen Sistem Informasi

Komponen-komponen sistem informasi :

1. *Hardware*, terdiri dari komputer, periferal dan jaringan
2. *Software* Merupakan kumpulan dari perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melakukan tugas tertentu.
3. Manusia Yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem operator, pimpinan sistem informasi.
4. Data Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.

5. Prosedur Seperti dokumentasi prosedur atau proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.

2.5. Definisi Penjualan

Penjualan adalah proses atau cara menjual sesuatu. Dimana menjual diartikan sebagai memberikan sesuatu kepada pembeli untuk mendapatkan uang dari pembayaran transaksi penjualan [5]. Penjualan adalah ilmu yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar tertarik untuk barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual [6].

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu proses atau cara untuk mengajak orang lain agar tertarik membeli atau menggunakan jasa yang kita tawarkan.

2.6. Definisi Pendidikan

Pendidikan didefinisikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, serta proses, cara dan perbuatan mendidik[7].

Dari definisi tersebut bisa diartikan pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2.7. PHP

PHP atau kependekan dari Hypertext Preprocessor merupakan salah satu bahasa scripting server-side dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server.

Sederhananya, server yang akan menerjemahkan skrip program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan.

2.8. MySQL

MySQL adalah program database yang mampu mengirim serta menerima data dengan sangat cepat dan multiuser. MySQL memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *free Software* dan *shareware*[8]. MySQL merupakan salah satu aplikasi DBMS yang sudah banyak oleh para pemogram aplikasi web.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah aplikasi DBMS yang berfungsi untuk pengolahan data guna membangun sebuah aplikasi.